

ABSTRAK

Pendidikan menjadi sebuah investasi paling menjanjikan yang dirasa amat penting bagi umat manusia saat ini. Pembelajaran daring seolah menjadi bentuk budaya belajar yang baru dengan pemanfaatan teknologi yang menjadi modal utama bagi mahasiswa juga para tenaga pengajar.

Universitas Telkom sendiri merupakan universitas yang telah menerapkan metode pembelajaran daring ini dengan menciptakan *CeLOE Learning Management System* sejak tahun 2018. LMS ini memungkinkan mahasiswa berinteraksi satu sama lain melalui skenario pengelolaan kelas daring, pedoman dan instruksi belajar daring, sumber belajar mandiri, dan aktivitas belajar daring yang dirancang untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa permasalahan yang muncul atas metode belajar ini seperti kendala belajar, komunikasi, pengawasan, budaya, pendisiplinan dan lain sebagainya. Tentu permasalahan ini dapat dirasakan dari seluruh level di organisasi atau institusi. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh elemen yang ada dalam organisasi memiliki andil dan perannya untuk saling menguatkan dan bersinergi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk dan proses perubahan perilaku belajar mahasiswa Universitas Telkom Bandung dalam model pembelajaran daring.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan melakukan survei ke lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang peneliti kumpulkan dari informan yang berkompeten dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan kesimpulan. Kemudian metode keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data dan *external review* yang mengedepankan *prinsip credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Adapun hasil penelitian ini berupa tahapan proses perubahan perilaku belajar dalam model daring yang terbagi menjadi enam tahap yang diantaranya lambat terhadap model pembelajaran luring, timbulnya kesadaran terhadap pembelajaran daring, penyesuaian terhadap metode belajar *hybrid*, Implementasi dan optimalisasi pembelajaran *hybrid*, pengelolaan berkelanjutan sistem pembelajaran *hybrid*, dan evaluasi akhir dampak jangka panjang. Kemudian terdapat ragam bentuk perilaku belajar yang muncul seperti perilaku proaktif, reflektivitas dalam belajar, perilaku kolaboratif, perilaku inovatif, disiplin dan konsistensi belajar, fokus dan konsentrasi belajar, dan perilaku pasif.

Kata Kunci: Perubahan Perilaku Belajar, Pembelajaran Daring, Mahasiswa Universitas Telkom.